



RINGKASAN

SYAHID AKBAR ALFARIS. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu Kambing menjadi Kerupuk Susu pada Peternakan Top Domba Farm Kota Jakarta Timur. *Establishment of the Goat Milk Processing Business Unit into Milk Crackers at Top Domba Farm East Jakarta City*. Dibimbing oleh IIS DIATIN.

Top Domba Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan kambing khususnya kambing perah yang berlokasi di Kota Jakarta Timur. Top Domba Farm mampu menghasilkan susu kambing sebanyak 100 sampai 120 liter perbulan dengan rata-rata susu yang didapatkan sebesar 3 sampai 4 liter perhari. Pemanfaatan susu kambing perlu dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonominya. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah susu kambing dengan memanfaatkan peluang kemajuan teknologi dan persediaan susu kambing yang tidak terjual. Oleh karena itu untuk meningkatkan nilai ekonomi susu kambing tersebut perlu dilakukan peningkatan nilai tambah dengan cara diolah menjadi produk. Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah susu kambing tersebut diolah menjadi produk kerupuk susu kambing.

Tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini merumuskan ide pengembangan bisnis menggunakan analisis IFE (*Internal Factor Evaluation*) dan EFE (*External Factor Evaluation*) dari perusahaan dengan mempertimbangkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan ancaman) yang dihadapi perusahaan. Menyusun perencanaan bisnis kemudian mengkaji kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial. Hasil kajian pengembangan bisnis metode kajian yang digunakan dalam pengembangan bisnis ini metode *Internal Factor Evaluation* (IFE) dan metode *External Factor Evaluation* (EFE) yang menghasilkan analisis internal dan eksternal perusahaan (Matriks IE). Setelah menganalisis Matriks IE, menghasilkan total skor bobot IFE 3,255 dan total skor bobot EFE 3,090 sehingga diperoleh strategi pengembangan bisnis pada sel I untuk ide pengembangan bisnis yaitu strategi intensif dan strategi integrasi. Strategi intensif yang dilakukan dengan pengembangan produk melalui pendirian unit bisnis pengolahan susu kambing menjadi kerupuk susu pada Top Domba Farm.

Ide pengembangan bisnis yang dilakukan dengan memperhatikan aspek finansial dan non finansial dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan. Secara keseluruhan aspek non finansial telah memenuhi indikator kelayakan suatu usaha seperti adanya pasar yang dimasuki, proses produksi yang jelas, sumberdaya manusia, dan menjalin hubungan kerjasama yang baik. Berdasarkan aspek finansial ide pengembangan bisnis ini juga dapat dikatakan layak karena telah memenuhi faktor-faktor kelayakan investasi suatu usaha. Berdasarkan analisis arus kas, nilai NPV yang diperoleh sebesar Rp 57.528.753,00 ($NPV > 0$), *Gross B/C* sebesar 2,1 ($Gross B/C > 1$), nilai *Net B/C* sebesar 2,5 ($Net B/C > 1$), nilai IRR sebesar 65% ($IRR > 8,75\%$), dan *payback period* yaitu selama 2 tahun 5 bulan ($PP < \text{umur bisnis}$). Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi penurunan jumlah penjualan sebesar 8,74% dan batas toleransi maksimum kenaikan harga bahan baku tepung tapioka sebesar 30,05%.

Kata kunci : kambing perah, kerupuk susu, susu kambing, Top Domba Farm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.